

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka pendidikan harus disesuaikan dengan rentang usia anak dan keunikannya. Menurut Suyanto (2005) Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan untuk anak usia 0-8 tahun. Anak pada usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya perlu dikhususkan. PAUD bertujuan mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai filsafah suatu bangsa.

Sejalan dengan Pendidikan Anak Usia Dini mengatakan bahwa suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. sehingga anak tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berkualitas. berkeaitas disini anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya

Menurut Dyson (2009), Mengatakan perkembangan berbicara salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berintraksi seperti biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Bahasa adalah suatu symbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi ( unit arti), sintaksis (tata bahasa), semantic( variasi arti), dan pragmatic (penggunaan) bahasa, dengan bahasa anak dapat mengkomunikasi maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaanya pada orang lain sehingga anak dapat menambah kosakata.

Dari kutipan di atas dapat diuraikan bahwa kemampuan berbicara anak berkembang seiring dengan kreativitas anak, perkembangan berbicara anak ini dipengaruhi oleh faktor yang saling berinteraksi, anak belajar berbicara mulai dari mendengar apa yang orang tuanya bicarakan, anak merekam apa yang dilihat dan

Salmaa Nabillah Fadni, 2022

*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA GAMBAR FLASHCARD DAN VIDEO PEMBELAJARAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

didengar, hal ini kan mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Untuk merangsang perkembangan bicara anak orang tua harus sering mengajak berkomunikasi dengan anak melalui permainan atau anak diajak bermain sehingga mengembangkan ketrampilan berkreasi anak .Perkembangan bermain bersama anak memerlukan dukunga kreativitas anak , melalui suara, tata bahasa dan variasi arti.

Seperti yang dikemukakan dalam Sujiono (2012) bahwa anak usia 4-5 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Dari kutipan di atas dapat diuraikan bahwa anak usia 4-5 tahun memasuki pembentukan karakter dan kepribadian yang baik serta menstimulasi anak dalam pembentukan karakter dan perkembangannya.

Menurut teori belajar Bahasa Behaviorisme yang dikemukakan oleh Skinner dalam (Rahim 2009) bahwa kemampuan berbicara dan memahami bahasa diperoleh melalui stimulasi yang diberikan di lingkungan sekitar. Dari kutipan di atas dijelaskan bahwa dengan adanya stimulus dan respon dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Berbicara mempunyai peranan yang sangat penting bagi individu untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan sangat berpengaruh pada perkembangan berbicara anak, jika anak berinteraksi dengan lingkungan yang baik, maka perkembangan berbicara anak akan berkembang dengan optimal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya anak yang belum fasih dalam menyebutkan beberapa kosa kata, sehingga diperlukan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan berbicaranya melalui media *flash card* dan video pembelajaran.

Observasi awal ditemukan bahwa ada yang masih belum bisa berbicara dalam hal menjawab pertanyaan materi yang diberikan,atau menyebutkan kata. Adapun salah satu berita online(Kumparan) yang dikutip dari Septiani (2022) tentang guru yang mempunyai peran penting dalam perkembangan berbicara bagi anak karena dengan berbicara anak mampu mengungkapkan kata maupun kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.

Salmaa Nabiilah Fadni , 2022

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA GAMBAR FLASHCARD DAN VIDEO PEMBELAJARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan maupun literasi online kemampuan berbicara anak belum ada perkembangan karena masih belum mampu mengungkapkan kata. Menurut Hurlock dalam Usman, (2015, hlm. 41) menjelaskan bahwa dalam belajar berbicara terdapat 3 aspek terpisah tetapi saling berhubungan satu sama lain, yakni: belajar mengucapkan kata, membangun kata-kata, membentuk kalimat. Karena guru belum menyediakan media untuk merangsang perkembangan berbicara pada anak, pembelajaran yang dilakukan guru hanya mengandalkan papan tulis sehingga anak yang kemampuan berbicaranya belum muncul masih saja tidak memperlihatkan saat guru menunjukkan huruf yang ditunjuk. Maka dapat dilakukan perbaikan proses belajar mengajar dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas mengenai perkembangan bahasa melalui media gambar pada anak usia dini. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Sri, Marhaeni dan Nyoman (2019) dalam penelitian ini yang berjudul "Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Sikap Mandiri" menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan sikap mandiri anak sesuai indikator yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran sebagai upaya meningkatkan perkembangan Bahasa anak melalui media gambar. Dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Marhaeni dan Nyoman (2019), dapat diuraikan bahwa perkembangan bahasa dapat dilakukan dengan menggunakan metode bercerita melalui media gambar, sehingga anak lebih senang dan lebih cepat memahami materi yang diberikan. Hal ini akan berakibat pada proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan sikap mandiri sesuai dengan indikator yang dicapai .

Maka dari itu penelitian tersebut ada persamaan dengan penelitian peneliti, yaitu membahas perkembangan kemampuan berbicara pada anak, tetapi yang menjadi pembeda adalah penggunaan media yang dilakukan yaitu *flash card* dan video pembelajaran. Selanjutnya Sukatmi (2009) dalam penelitian berjudul "Upaya Peningkatan Berbicara dengan Media Gambar" bertujuan untuk mengetahui

Salmaa Nabiih Fadni , 2022

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA GAMBAR FLASHCARD DAN VIDEO PEMBELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

penggunaan atau peran media gambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan berbicara anak setelah menggunakan media gambar dan video pembelajaran. Penelitian ketiga dilakukan oleh Eka Pratiwi, Siti Halidjah, Asmayani Salami (2013). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 04 Pontianak Timur pada tanggal 19 Maret 2012, dapat diuraikan penyebab rendahnya kemampuan berbicara anak yaitu sikap dan minat anak dalam mengikuti pembelajaran berbicara rendah, dari 37 siswa hanya 10 anak yang berani berbicara.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa penyebab rendahnya kemampuan berbicara anak yaitu karena sikap dan minat belajar anak dalam mengikuti proses kegiatan belajar berbicara masih sangat rendah. Untuk menarik minat belajar anak maka dibuat metode pembelajaran dengan gambar berseri. Metode ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan berbicara anak. Dari penelitian yang dilakukan peneliti pertama dapat diuraikan kelebihan dan kelemahannya.

Bila dianalisis dari ketiga penelitian sebelumnya, memiliki persamaan yaitu membahas mengenai perkembangan kemampuan berbicara tetapi yang menjadi pembedanya dalam hal penggunaan media. Penulis menggunakan media gambar dengan media *flashcard* dan video pembelajaran, sedangkan peneliti kedua menggunakan metode bercerita dengan menggunakan media gambar dan peneliti ketiga menggunakan media gambar berseri. Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini memiliki karakteristik yang berbeda, pada masa kanak-kanak pembelajaran lebih diarahkan dengan kegiatan belajar sambil bermain. Untuk meningkatkan perkembangan kemampuan berbicara pada anak dapat menggunakan media yang menyenangkan dengan media gambar *flashcard* dan video pembelajaran sehingga anak merasa senang dan tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal ini, maka media gambar *flashcard* dan video pembelajaran sangat cocok digunakan sebagai media untuk meningkatkan perkembangan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Media *flashcard* merupakan jenis mainan sedangkan video pembelajaran merupakan jenis serangkaian gambar gerak

disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, pesan-pesan di dalamnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Chatib (2011), media *flashcard* adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep. Selain itu, media ini dapat merangsang otak anak, dan menarik perhatian anak sehingga media ini sangat menyenangkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil dari beberapa sumber di lapangan maupun literasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perkembangan berbicara, maka judul yang digunakan adalah "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara anak usia 4-5 Tahun melalui Media Gambar (*Flashcard*) dan Video Pembelajaran".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan:

- 1.2.1 Bagaimana keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan media gambar *flashcard* dan video pembelajaran?
- 1.2.2 Bagaimana proses pembelajaran keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun melalui media gambar *flashcard* dan video pembelajaran?
- 1.2.3 Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun setelah menggunakan media gambar *flashcard* dan video pembelajaran?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan media gambar *flashcard* dan video pembelajaran.
- 1.3.2 Untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun melalui media gambar *flashcard* dan video pembelajaran.
- 1.3.3 Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun setelah menggunakan media gambar *flashcard* dan video pembelajaran.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Secara teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kemampuan berbicara menggunakan media gambar *flashcard* dan video pembelajaran.

### 1.4.2 Secara praktis

#### a. Bagi Guru

Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya kemampuan berbicara pada anak usia dini dengan menggunakan media gambar *flashcard* dan video pembelajaran.

#### b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti dapat mengetahui secara langsung proses kegiatan bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media gambar *flashcard* dan video pembelajaran.

#### c. Bagi masyarakat umum

Bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi bahwa masyarakat ikut berperan penting dalam pengembangan kemampuan berbicara anak dan dibantu dengan menggunakan media gambar *flashcard* dan video pembelajaran.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penataan penyusunan tulisan dalam penelitian ini menjadi gambaran keseluruhan dari sebuah pengamatan, tujuannya adalah unuk mempermudah para pembaca ataupun pengkaji mengikuti topik pemikiran yang dibahas pada masalah yang ada dalam penelitian ini. Selanjutnya sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Bab I : Pendahuluan meliputi 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian, dan 1.5 Sistematika Penulisan.

- 1.5.2 Bab II : Kajian Teori diantaranya meliputi 2.1 Keterampilan Berbicara, 2.2 Hakikat Media Gambar *Flash Card*, 2.3 Hakikat Media Pembelajaran, 2.4 Hakikat Media Pembelajaran Video, dan 2.5 Perkembangan Anak Usia Dini.
- 1.5.3 Bab III : Metode Penelitian terdiri dari 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Desain Penelitian, 3.3 Prosedur Penelitian, 3.4 Instrumen Penelitian, dan 3.5 Teknik Analisis Data.
- 1.5.4 Bab IV : membahas mengenai 4.1 Temuan dan 4.2 Pembahasan Penelitian

Bab V berisi 5.1 Kesimpulan, 5.2 Implikasi dan 5.3 Rekomendasi berdasarkan Penelitian